

SELINTAS INTERNASIONAL

PBB Siap Bantu Ukraina

NEW YORK: Sekjen PBB Antonio Guterres mengumumkan organisasi internasional yang dipimpinnya siap memberi bantuan kemanusiaan untuk rakyat Ukraina, Jumat (25/2). Kepala Misi Kemanusiaan PBB Martin Griffiths menjelaskan dana yang disiapkan mencapai 20 juta dolar AS (Rp 287,5 miliar). Dana yang diambil dari Central Emergency Response Fund itu untuk membantu rakyat Ukraina yang terdampak perang. Selain untuk menyediakan makanan dan air, dana juga untuk memberi jaminan kesehatan, selter, dan sanitasi.

Direktur Program Pangan Dunia (WFP) David Beasley mengatakan timnya sudah berada di Donbas, Ukraina timur. WFP pernah membantu rakyat Ukraina antara 2014 sampai 2018. Komite Internasional Palang Merah (ICRC) juga bergerak di Ukraina. Kepala ICRC Peter Mauer mengatakan timnya mengirim air 3.000 liter ke RS Dokuchaevsk di Luhansk, dan 7.000 liter air ke RS di Donetsk. ICRC akan memperbaiki fasilitas kesehatan di daerah perang di Ukraina. Obat dan peralatan kesehatan juga disiapkan.

Sean Penn ke Ukraina

KIEV: Aktor tenar dan sineas Hollywood Sean Penn (61) berada di ibu kota Ukraina, Kiev, untuk membuat film dokumenter invasi Rusia ke Ukraina, Jumat (25/2). Pada November 2021 lalu, Penn juga mengunjungi Ukraina. Pembuatan film dokumenter itu direstui oleh Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky yang menerima Penn di Kiev. Kantor Presiden Ukraina memuji Penn yang dinilai menunjukkan keberanian yang tidak dimiliki kebanyakan orang, terutama politisi Barat. Aktor peraih Oscar itu sering terlibat dalam berbagai aksi kemanusiaan dan kampanye antiperang internasional. Film dokumenter invasi Rusia itu dibuat untuk Vice Studios. Penn dikenal sebagai sineas kontroversial. Ia pernah membuat film dokumenter tentang gembong narkoba Joaquin 'El Chapo' Guzman. Ia mewawancarai El Chapo saat gembong narkoba itu dalam pelarian.

Polandia Beli 250 Tank Abrams

WARSAWA: Polandia akan segera memiliki 250 unit tank M1 Abrams buatan perusahaan AS General Dynamics, media setempat melaporkan, Jumat (25/2). Persetujuan dari AS disampaikan oleh Menteri Pertahanan AS Jenderal Lloyd Austin kepada Menhan Polandia Mariusz Blaszczak. Polandia akan membeli dari AS, senjata senilai 6 miliar dolar (Rp 86,2 triliun). Tank M1 Abrams tersebut untuk menyaingi tank Rusia T-14 Armata yang modern. Polandia akan mengganti armada tanknya yang terdiri dari T-72 dan PT-91 buatan Rusia. (AP/Bro)

Rusia Rebut Chernobyl, IAEA Cemas

KIEV(KR) - Tentara Rusia merebut bekas reaktor nuklir Chernobyl di Pripyat yang berjarak 108 kilometer arah utara ibu kota Kiev, Jumat (25/2). Rusia menyandera petugas yang menjaga reaktor nuklir Ukraina yang dinonaktifkan tersebut.

Pendudukan atas Chernobyl dilakukan karena Pripyat merupakan jalan pintas terdekat dari Belarus menuju Ukraina. Rusia juga membutuhkan akses Chernobyl sebagai koridor menuju Sungai Dnipro yang memisahkan Ukraina dengan Belarus.

Salah satu hal yang paling mengkhawatirkan dari invasi Rusia adalah perang di kawasan reaktor nuklir Chernobyl. Kebocoran zat radioaktif masih terjadi akibat bencana nuklir terburuk dalam sejarah yang terjadi 36 tahun silam.

Penasihat presiden Ukraina Mykhailo Podolyak mengatakan, pasukan

Rusia mengambil alih reaktor nuklir yang dinonaktifkan tersebut. "Kondisi fasilitas pembangkit, tempat penampungan, dan gudang limbah nuklir tidak diketahui," katanya kepada AP.

Aksi Rusia memicu kecemasan pemimpin dunia dan Dirjen Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) Rafael Mariano Grossi. IAEA cemas jika tangki penyimpanan limbah nuklir bocor. Tanki itu menyimpan bahan yang mengandung radioaktif caesium, strontium serta plutonium.

Tentara Rusia memasuki Exclusion Zone di Chernobyl. Zona hutan seluas

2.600 kilometer persegi itu mengelilingi reaktor yang ditutup, terletak di antara perbatasan Belarus-Ukraina dan Kiev.

Kawasan radius 32 kilometer dari reaktor tersebut dilarang dimasuki orang yang tidak berkepentingan. Sumber pejabat setempat mengatakan aksi penembakan Rusia menghantam gudang limbah radioaktif di Chernobyl, dan dilaporkan terjadi peningkatan tingkat radiasi.

Di Chernobyl terdapat empat reaktor. Reaktor nomor 4 meledak pada 26 April 1986 di era Uni Soviet. Insiden itu menewaskan 30 orang secara



KR-AP Photo/Efrem Lukatsky

Konstruksi kubah pelindung menutupi reaktor yang meledak di Chernobyl.

langsung. Ribuan orang tewas secara tak langsung karena radiasi. Lebih dari 93.000 orang lainnya tewas karena kanker sebagai dampak kebocoran reaktor Chernobyl. Pada tahun 2000, Ukraina menutup tiga reaktor lainnya.

Enam bulan setelah ledakan Reaktor 4 Chernobyl dibangun sarkofa-

gus untuk mengamankan reaktor. Belakangan dengan bantuan 30 negara dibuat dome 32.000 ton dengan biaya 1,5 miliar dolar AS. Pengamanan reaktor dikerjakan oleh robot yang akan selesai pada tahun 2064. IAEA cemas proyek pengamanan Chernobyl terganggu dengan aksi militer Rusia. (AP/Pra)

Warga Rusia Protes Atas Invasi Ukraina

MOSKOW (KR)

Ribuan orang turun ke jalan di berbagai negara untuk menentang invasi Rusia ke Ukraina, Jumat (25/2). Demonstrasi antiperang juga terjadi di 54 kota di Rusia. Warga Rusia menolak klaim Presiden Vladimir Putin bahwa serangan ke Ukraina adalah operasi militer khusus untuk melindungi warga sipil di Ukraina timur dari genosida.

Menurut OVD-Info, aparat Rusia bertindak keras terhadap demonstran. Sedikitnya 1.745 orang ditangkap, termasuk 957 demonstran di Moskow dan 340 demonstran di Saint Petersburg. Aksi protes ju-

ga terjadi di Yekaterinburg.

Aktivis oposisi Rusia Tatyana Usmanova menyebut invasi itu aib yang

akan selamanya melekat pada bangsa Rusia. "Saya ingin meminta maaf kepada warga Ukraina. Kami tidak memilih mereka

yang melancarkan perang," katanya.

Di AS, demonstrasi menentang Rusia terjadi di New York, Denver, dan Houston. Demonstrasi menentang invasi Rusia terhadap Ukraina kebanyakan digelar di depan Kedubes Rusia di berbagai negara, termasuk Jepang, Israel, Inggris, Spanyol dan Yunani. Demonstran mengancam Putin. Mereka mendesak gencatan senjata segera diterapkan, dan Kremlin menarik pasukannya dari Ukraina.

Di ibu kota Spanyol, Madrid, aktor peraih Oscar Javier Bardem ikut turun ke jalan. Dalam orasinya, Bardem menuduh

Rusia melanggar hukum internasional dan melanggar kedaulatan Ukraina.

Aksi menentang invasi Rusia ke Ukraina juga berlangsung di Dublin (Irlandia), Praha (Ceko), dan Bern (Swiss). Di Berlin (Jerman), ribuan orang berdemonstrasi mengecam tindakan paling agresif Moskow sejak invasi Uni Soviet ke Afghanistan pada 1979 itu.

Di Istanbul (Turki), ribuan warga berdemonstrasi di depan Konsulat Rusia. Mereka mendesak perang segera dihentikan.

Aksi serupa juga terjadi di Siprus, Norwegia, Belanda, Montenegro, dan Italia. (AP/Bro)



KR-AP Photo/Dmitri Lovelsky

Polisi Rusia menangkap demonstran di Saint Petersburg.

HUKUM

KASUS PEMBACOKAN DI JALINGKUT 2 Oknum Pelajar SMP Jadi Tersangka

BREBES (KR) - Melalui penyelidikan yang panjang, akhirnya polisi berhasil membekuk dua pelajar SMP pelaku pembacokan di Jalan Lingkar Utara (Jalingkut) Desa Kedondan Wanasari Brebes, yang menyebabkan satu pelajar meninggal dunia dan satu pelajar lainnya luka bacokan senjata tajam. Kasat Reskrim Polres Brebes, AKP Syuaib Abdullah, mengungkapkan para tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim Polres Brebes. Sementara sejumlah pelajar lainnya yang diduga ikut terlibat masih diperiksa sebagai

saksi. Korban tewas bernama Ahmad Nursidik (14) pelajar Desa Klampok Brebes dan korban luka Handika Pratama (15) pelajar Desa Kedung Bokor Brebes. Sedangkan para tersangka yang kini ditangani petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Brebes yakni AP(16) pelajar Desa Pesantunan dan AS (15) pelajar desa Kupu, Brebes.

Sedangkan empat pelajar lainnya, masih sebagai saksi dan ada kemungkinan statusnya naik menjadi tersangka jika ada bukti

kuat mendukungnya. "Dari hasil pemeriksaan sementara, ada dua orang yang telah kami tetapkan sebagai tersangka. Sementara untuk pelaku masih dalam pengembangan penyidikan," ujarnya.

Dijelaskannya, dua tersangka memiliki peranan masing-masing. Yakni, AP sebagai pelaku pembacokan dan AS berperan menyediakan toko tajam. Akibat perbuatannya, tersangka terancam kurungan hingga 15 tahun penjara Undang-undang Perlindungan Anak dengan denda maksimal Rp 3 miliar," tegas Abdulah. (Ryd)-f

Main di Sungai, Seorang Bocah Tenggelam

PATI (KR) - Triyan Setiyanto (12) warga Desa Bendar, ditemukan dalam keadaan meninggal dunia di aliran Sungai Silugonggo Juwana. Sebelumnya, korban dinyatakan hilang saat bermain bersama teman-temannya di sungai.

Kepala Kantor SAR Semarang, Heru Suhartanto, mengungkapkan, korban Tri Setiyanto tenggelam saat bermain di sungai. "Korban ditemukan Tim SAR gabungan, pada posisi 500 meter dari tempatnya bermain. Namun saat ditemukan korban sudah meninggal dunia," jelasnya, kemarin.

Heru mengungkapkan, awalnya korban bersama tiga temannya bermain di Daerah Aliran Sungai (DAS) Silugonggo Juwana. Mereka turun naik (bermain) di atas kapal. Diduga karena kelelahan, saat tangan korban Triyan Setiyanto pegang dapra, ternyata lepas. Sehingga menyebabkan korban terpelanting dan jatuh ke sungai.

Sementara itu, warga Dusun Jetak Desa Wonorejo Gondangrejo, Mulyadi (58), ditemukan sudah sudah tak bernyawa. Aroma kurang sedap tercium dari jasadnya yang membusuk. Para tetangga terpaksa mendobrak pintu

rumah korban untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Pintu rumah tersebut terkunci rapat. Korban juga tak kelihatan di lingkungannya selama beberapa hari.

Kades Wonorejo, Maryono, mengatakan penemuan mayat itu berawal dari laporan warga setempat yang mencium bau busuk saat melintas di depan rumah Mulyadi. Saat dipanggil dan diketuk tak ada yang menyahut. Warga juga curiga karena sudah empat hari Mulyadi yang hidup sendirian di rumahnya, tidak terlihat. "Semalam pukul 20.00, kami bersama warga dan aparat membuka paksa," jelasnya.

Setelah pintu terdobrek, diketahui Mulyadi sudah meninggal dunia. Hasil pemeriksaan tim medis Puskesmas Gondangrejo dan Polsek setempat diketahui tidak ada tanda-tanda kekerasan," ungkapnya.

Menurut Kades karena sudah dipastikan meninggal wajar bukan penganiayaan ataupun pembunuhan maka malam itu juga jasadnya dimakamkan oleh warga setempat disaksikan Pemandeg Wonorejo dan Forkompimca Gondangrejo. (Cuk/Lim)-f

TOKO JEJARING JADI SASARAN

Mengaku Wartawan Lakukan Pemerasan

BANTUL (KR) - Tiga orang terdiri dari satu laki-laki dan dua perempuan, yakni berinisial AS (51) laki-laki warga Simokerto Surabaya, NS (58) perempuan warga Pabean Surabaya dan MA (37) perempuan warga Surakarta, diringkus petugas Satreskrim Polres Bantul, karena melakukan pemerasan.

Kapolres Bantul AKBP Iksan SIK, Kamis (24/2), mengungkapkan saat beraksi AS memakai rompi bertuliskan 'PERS' atau wartawan. Kasus tersebut berawal Kamis (3/2) sekitar pukul 17.50, ketika mendatangi toko jejaring di Jalan Yogya-Parangtritis Sewon dengan mengendarai mobil Toyota Innova Nopol L 1628 DS di kaca belakangnya bertuliskan LAN. Di toko tersebut mereka membeli roti, minuman air mineral dan susu.

Hari Minggu (6/2) mereka datang lagi ke toko tersebut untuk komplain tentang roti yang dibeli di toko tersebut sudah kedaluwarsa atau expired dengan membawa slip pembayaran dari toko tersebut. Mereka mengaku setelah makan roti yang dibeli di toko tersebut perutnya mual, mun-

tah-muntah dan diare.

Kemudian salah satu dari mereka yang berinisial AS dan memakai baju rompi bertuliskan 'PERS' mengancam kepada pegawai toko, sambil menunjukkan satu bendel kertas yang berisi tentang UU Perlindungan konsumen. Mereka menantang UU Perlindungan konsumen ini dibawa ke

ranah hukum pemilik toko akan dikenakan denda sebesar Rp 500 juta.

Mereka juga mengancam akan melaporkan masalah ini ke kantor polisi dan memviralkan tentang penjualan barang yang sudah kedaluwarsa. Tapi karena pemilik toko merasa takut sehingga ingin menyelesaikan masalah tersebut



KR-Judiman

Tersangka digelandang ke Polres Bantul.

KEBAKARAN DI PATUK

Perabot Rumah Tangga dan Motor Hangus

WONOSARI (KR) - Rumah milik Suharjana (40) warga Padukuhan Jelok Kalurahan Beji, Kapanewon Patuk Gunungkidul, ludes terbakar. Tidak hanya bangunan, isi perabot maupun barang elektronik serta sepeda motor juga terbakar. Akibat kejadian ini pemilik rumah mengalami kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Kasubag Humas Polres Gunungkidul, AKP Suryanto SPd, membenarkan kejadian tersebut dan penyebab kebakaran masih belum diketahui dan dalam penyelidikan kepolisian. "Peristiwa terjadi saat pemilik rumah tengah bekerja di ladang," jelasnya Kamis (23/2).

Informasi di lokasi kejadian menunjukkan bahwa saat itu rumah berbentuk limasan tersebut dalam

kondisi sepi lantaran ditinggal pemilik pergi ke ladang dan di dalam rumah, hanya ada Dian Santoso (6) yang merupakan anak Suharjana. Peristiwa diketahui saat kobaran api tiba-tiba sudah membesar berasal dari kamar tidur. Saksi Dian yang panik lantas keluar rumah meminta pertolongan warga. Sejumlah tetangga korban lantas berdatangan ke lokasi kejadian dan berusaha memadamkan api yang telah semakin membesar dengan menggunakan alat seadanya.

Sebagian warga lainnya, berusaha menyelamatkan kedua orangtua korban yakni Sastro (90) dan Ny Sajiyem (80) yang tinggal di rumah yang hanya berjarak 5 meter dari rumah Suharjana yang terbakar. "Kedua lansia

tersebut berhasil diselamatkan ke tempat yang aman," imbuhnya.

Kobaran api terus membesar lantaran di dalam rumah terdapat sejumlah barang-barang yang mudah terbakar. Kejadian yang cepat membuat warga tak sempat lagi menyelamatkan perabot, barang elektronik maupun sepeda motor Honda Revo milik Suharjana yang berada di dalam rumah.

Berselang beberapa waktu kemudian, anggota kepolisian serta Unit Pemadam Kebakaran datang ke lokasi kejadian. Saat itu, api sudah membakar sebagian besar rumah tersebut dan akhirnya berhasil dipadamkan. Untuk kerugian akibat kejadian ini ditaksir mencapai Rp 150 juta. (Bmp)-f